

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif . penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada data-data numerial atau angka, dimana diolah dengan menggunakan metode statistik. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan imstrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Melalui metode penelitian ini, untuk mengukur seberapa besar pengaruh Home Program terhadap perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus di Lembaga Inklusi PAUD ‘Aisyiyah Mentari.

Analisis yang digunakan penulis yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendseskripsikan aspek dan karakteristik data yang diperoleh. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019) yaitu metode ilmiah karena sesuai dengan kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian dan menganalisis data kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Home Program terhadap Perkembangan social Emosional Anak Berkebutuhan Khusus di Lembaga inklusi PAUD ‘Aisyiyah Mentari Kota Probolinggo.

2. Jenis Penelitian

Penelitian bersifat diskriptif yaitu untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini mengarah pada studi korelasional. Studi korelasional merupakan hubungan antara dua variabel, tidak hanya dalam sebab akibat, namun juga timbal balik antara dua variabel. Dengan metode ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang pengaruh Home Program terhadap perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus di layanan inklusi PAUD ‘Aisyiyah Mentari.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

PAUD ‘Aisyiyah Mentari, Jalan Mawar No. 13, Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo

2. Waktu Penelitian

Minggu ke 4 bulan Mei 2024

Minggu ke 1 dan 2 bulan Juni 2024

PAUD 'Aisyiyah Mentari untuk layanan inklusi, pada saat libur semester dua, anak-anak tetap masuk untuk mendapatkan stimulasi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, agar memperoleh data dari tempat yang dituju untuk melakukan penelitian yaitu PAUD 'Aisyiyah Mentari. Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, kuesioner dan observasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi merupakan wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tahapan penentuan populasi, penting dalam penelitian karena populasi bisa memberikan suatu informasi atau data yang bermanfaat bagi suatu penelitian.

Populasi yang digunakan peneliti dalam penyusunan skripsi yaitu wali murid, semua peserta didik dan tenaga kependidikan PAUD 'Aisyiyah Mentari.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melaksanakan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan sampel. Menggunakan seluruh jumlah sampel karena populasinya kurang dari 50 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu 12 wali murid, 12 peserta didik Berkebutuhan Khusus dan 2 Guru Pendamping (GPK) PAUD 'Aisyiyah Mentari.

E. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2019) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, angket, observasi atau kombinasi ketiganya. Tehnik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan menyajikan serangkaian pertanyaan kepada responden atau dokumen tertulis yang meminta jawaban. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa survei merupakan suatu teknik pengumpulan data yang efisien saat peneliti mengetahui secara pasti variable yang diukur dan yang diharapkan dari responden.

Penulis memberikan pertanyaan tertutup melalui angket atau kuesioner yang diberikan dalam bentuk google form. Angket yang digunakan peneliti yaitu rating scale. Melalui rating scale, data yang diperoleh berupa angka. Rating scale ini lebih fleksibel dan pengukurannya tidak terbatas. Melalui kuesioner, peneliti meperoleh prosentase dari peran komunikasi orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus melalui jumlah dari kuesioner.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang sangat diperlukan untuk mempelajari system. Menurut Sutrisno Hadi (2016:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, terdiri dari proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yaitu proses observasi dan memori.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua pengamatan yaitu melalui wawancara berupa kuesioner dan pengamatan di kelas inklusi untuk Home Program yang dilakukan di PAUD ‘Aisyiyah Mentari untuk perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus, melalui capaian perkembangan anak berkebutuhan khusus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berupa teks, gambar atau karya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara ini untuk memperoleh data sebagai bahan dan informasi dalam pengumpulan data oleh penulis. Dokumen dan foto sebagai bukti otentik di lapangan dalam penyempurnaan penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan data

a. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yaitu alat yang digunakan penulis untuk mengukur fenomena atau mengumpulkan data dalam memudahkan pekerjaan dan meningkatkan hasil. Kisi-kisi instrument penilaian sebelumnya membuat kuesioner melalui google form. Kemudian menguraikan aspek-aspek yang diperhatikan, indicator serta tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Skala pengukuran yang digunakan penulis yaitu skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Perkembangan skala ini, mengikuti skala likert, dalam variabel pengaruh Home Program terhadap perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus di Layanan inklusi PAUD ‘Aisyiyah Mentari, menggunakan 3 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju”. Skor jawaban memiliki nilai 1 sampai 4.

Nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban yaitu:

- Sangat setuju memperoleh nilai 4
- Setuju memperoleh nilai 3
- Tidak setuju memperoleh nilai 2
- Sangat tidak setuju memperoleh nilai 1

Tabel 3.1 Tabel Skala Likert

Pertanyaan	Penilaian
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sedangkan dalam variabel perkembangan sosial emosional pada anak berkebutuhan khusus di PAUD ‘Aisyiyah Mentari, menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu “Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang sesuai harapan dan Berkembang Sangat Baik”. Skor jawaban mempunyai nilai 1 sampai 4.

Nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban yaitu:

- Belum Berkembang (BB) memperoleh nilai 1
- Mulai Berkembang (MB) memperoleh nilai 2
- Berkembang Sesuai Harapan (BSH) memperoleh nilai 3
- Berkembang Sangat Baik (BSB) memperoleh nilai 4

Tabel 3.2 Penilaian Capaian Perkembangan

Capaian Perkembangan	Penilaian
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
MB (Mulai Berkembang)	2
BB (Belum Berkembang)	1

➤ Kisi-Kisi Instrumen Penelitian :

❖ Angket/Kuesioner kepada wali murid

- PAUD ‘Aisyiyah Mentari pada awal tahun ajaran sebelum anak masuk, akan dilakukan asessmen awal untuk mendeteksi anak melalui wawancara . Apakah Anda setuju dengan dilakukan asesmen awal?
- Setelah dilakukan asesmen awal, PAUD ‘Aisyiyah Mentari akan mengkomunikasikan kepada orang tua tentang tahapan perkembangan yang dialami anak, lalu merekomendasikan kepada wali murid untuk membawa ke ULD (Unit Layanan Disabilitas) atau PUSPAGA dan hasilnya akan dibuat Home Program. Apakah Anda setuju dengan pernyataan di atas?
- Orang tua diharapkan aktif dalam komunikasi dengan guru pendamping terkait perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus agar home program yang menjadi salah satu program layanan inklusi terlaksana dengan baik dan perkembangan anak akan berkembang sesuai tahapan usianya. Apakah Anda setuju dengan pernyataan tersebut?
- Kegiatan stimulasi yang dilakukan di sekolah akan dikomunikasikan kepada orang tua supaya dilakukan di rumah sehingga ada kolerasi dan berkelanjutan dalam pemberian stimulasi kepada anak dengan tujuan perkembangann anak akan berkembang secara optimal. Dari pernyataan di atas, Anda setuju untuk melakukannya?
- Orang tua dan pihak sekolah ataupun guru pendamping, sebaiknya selalu sharing dan melakukan komunikasi terkait tentang perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus, sehingga perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Apakah Anda setuju untuk melakukan komunikasi atau sharing terkait dengan pernyataan di atas?

❖ Kisi-kisi Observasi Perkembangan sosial Emosional Anak Berkebutuhan

Kompetensi Dasar	Indikator
Kognitif Dasar	Peserta didik mampu mengenali anggota tubuh dan benda disekitarnya
	Peserta didik mampu mengenal warna
	Peserta didik mampu mengenal angka
	Mengklafisikasikan objek
Motorik	Memperlihatkan kemampuan lokomotor dasar (berlari, melompat)
	Kemampuan dalam memegang alat tulis
Kemandirian	kemampuan life skill sehari hari seperti memakai baju, celana mengancingkan baju, sikat gigi dan menyisir rambut anak masih belum dapat melakukan sendiri
	Kemampuan problem Solving
Bahasa	Kemampuan komunikasi

Tehnik analisis data yang digunakan peneliti yaitu Skala Likert. Skala Likert merupakan suatu skala psikometrik yang pada umumnya digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Tehnik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data pada penelitian dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." (Sugiyono, 2017:93). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang berupa kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, seperti :

- a. Sangat setuju (skor 4)
- b. Setuju (skor 3)
- c. Tidak setuju (skor 2)
- d. Sangat tidak setuju (skor 1)

b. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji hipotesis penelitian, teknik analis data yang digunakan yaitu rumus Korelasi Product Moment. Teknik

korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan bahwa hipotesis hubungan dan variabel bila data kedua variabel berbentuk interval/rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Menurut Arikunto (2006:33) suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan benar. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Karena tingkat validitas yang tinggi, kecil kemungkinan data yang dikumpulkan akan menyimpang dari deskripsi validitas instrumen.

Dalam penelitian ini, peniliti melakukan uji validitas instrumen untuk menganalisis data menggunakan rumus “Person Product Moment” yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum_i x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum_i y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n= Banyaknya Sampel

y= Skor Total Variabel

x= Skor Masing-Masing Item

(²)² = Kuadrat jumlah skor item

X^2 = Jumlah kuadrat skor total

Y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Sedangkan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menggunakan analis koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah salah satu bagian dari analisis regresi. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi yang menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya (Nawari, 42:2010). Koefisien determinasi disimbolkan dengan R square untuk menghitung koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

- **Hipotesis Statistik**

Menurut Sugiyono (2017:185) hasil perhitungan hipotesis statistik dibandingkan dengan tabel t dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a , artinya terdapat hubungan yang signifikan, yang dalam penelitian ini berarti terdapat hubungan antara komunikasi guru pendamping atau sekolah dengan orang tua atau wali murid tentang perkembangan sosial emosional anak berkebutuhan khusus di Layanan Inklusi PAUD ‘Aisyiyah Mentari Kota Probolinggo.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data yaitu suatu proses pengambilan data secara sistematis seperti wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam penulisan penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang merupakan Langkah awal dalam memahami data.

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang harus digunakan peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019), metode pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuannya yaitu penelitian adalah memperoleh data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data terkumpul dari responden. Metode analisis data peneliti kuantitatif memanfaatkan statistic yang mana ada dua jenis statistic deskriptif dan statistic interensial. Statistic deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif dibagi menjadi dua yaitu statistic kuantitatif dan statistic kualitatif. Statistik kualitatif juga disebut statistic modern.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistic deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kemudian menciptakan Kembali hasil olahan atau angka dengan menggunakan data deskriptif. Hasil analisis dikelompokkan berdasarkan persentase jawaban responden dan dijadikan tolak ukur pengambilan kesimpulan.